

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGEMBANGAN FULAN FEHAN SEBAGAI DESTINASI  
BUDAYA LUHUR DI KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR**



**OLEH**

**KASIMIRUS HERMANUS MAU MALI**

**NIM 516100572**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGEMBANGAN FULAN TEHAN SEBAGAI DESTINASI  
BUDAYA LUHUR DI KABUPATEN BELI. NUSA TENGGARA TIMUR



OLEH

KASIMIRUS HERMANUS MAU MALI

NIM 516100572

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M  
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Hary Hermawan S.Par M.M  
NIDN. 0530099002

Mengetahui  
Ketua Prodi

Arif Dwi Sabutra, S.S.M.M  
NIDN. 0506108201

**BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS PENGEMBANGAN PULAN FEHAN SEBAGAI DESTINASI  
RI. DAYA LULUH DI KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**KASIMIRUS HERMANUS MAU MALI**

**NIM 516100572**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada tanggal 14 Mei 2022

**TIM PENGLIJI**

Penguji Utama : Mouna Erythrea Nur Islami, SIP, M.A

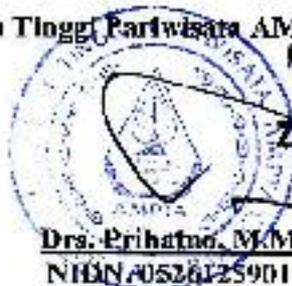
Penguji I : Drs. Prihatno, M.M

Penguji II : Hary Hermawan, S.Par, M.M



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M**  
**NIDN 40526125901**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Pengembangan Fulan Fohan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu" adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Mei 2022



*Kasimirus Hermanus Mau Mali*  
Kasimirus Hermanus Mau Mali  
516100572

## **HALAMAN MOTTO**

Bersukacitalah dalam pengharapan sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa – Roma 12:12

Apapun yang dijalani seberat apapun cobaan hidup bila selalu berdoa, berusaha dan percaya pada proses maka semua itu akan menjadi indah pada waktunya – Kasimirus

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini, peneliti persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang terdekat dan tercinta, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua Eme Rosma dan Matas Mugen serta Kakak tercinta Ibu Marlenny Mali, Ibu Elisabeth , Ibu Julitha , dan ke empat ponakan serta keluarga dan kekasih yang telah memberikan dukungan berupa doa, motivasi, serta materi. Doa dan motivasi tidak pernah terputus selalu diberikan kepada saya. Selalu menguatkan dan meningkatkan saya untuk selalu berdoa, berusaha dan terus bersabar disaat apa yang telah saya rencanakan tidak sesuai dengan kenyataan. Ungkapan terimakasih ini tidaklah sebanding dengan apa yang telah kedua orang tua saya perjuangkan dan korbakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah di berikan sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur”**. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan lancar sehingga selesai karena banyaknya bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan dukungan semangat dari awal sampai dengan penyusunan skripsi.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par, M.M. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A sebagai Penguji Utama yang telah memberikan dan meluangkan waktu agar saya dapat menyelesaikan sidang skripsi saya.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS. M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Setara Satu (S-1) Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah

memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan dan telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.

5. Bapak Frederikus Seran Selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Belu yang telah memberikan waktu dan informasi selama peneliti melakukan wawancara penelitian.
6. Bapak Mali Manek selaku Ketua Adat di Fulan Fehan Desa Dirun yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi selama wawancara Penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah berusaha untuk menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun dengan adanya keterbatasan peneliti memungkinkan terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dan dapat disampaikan melalui email di [kasimirushermanus@gmail.com](mailto:kasimirushermanus@gmail.com)

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pengembangan wisata yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Teorisasi.....	7
B. Peneliti Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode dan Desain Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu penelitian .....	24
C. Teknik Cuplikan atau subjek penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	25
F. Uji Keabsahan Data .....	25
G. Metode Analisis Data.....	27
H. Alur penelitian .....	29
I. Jadwal Penelitian .....	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Gambaran Umum.....	31
1. Gambaran Umum Kabupaten Belu Nusa Tenggara timur.....	31
2. Gambaran Umum Fulan Fehan .....	35
B. Hasil dan Pembahasan .....	73
1. Pengembangan Fulan Fehan .....	73
2. Pengoptimalan yang ada di Fulan Fehan .....	76
3. Strategi Pemasaran Di Fulan Fehan Kabupaten Belu .....	77
4. Cara Mempertahankan Budaya Luhur .....	78
5. Hambatan Terbesar Selama Proses Pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur .....	79
6. Cara Melestarikan Adat menurut Kepala Adat di Fulan Fehan .....	80
7. Partisipasi Masyarakat di Desa Dirun Fulan Fehan .....	83

8. Pendapat Wisatawan di Fulan Fehan .....	86
9. Pelaku Usaha UMKM Ekonomi Kreatif di Fulan Fehan .....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jadwal penelitian .....	29
Tabel 4.1	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan 2020.....	33
Tabel 4.2	Pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Belu Atambua.....	33
Gambar 4.2	Fulan Fehan .....	34
Gambar 4.3	Padang Sabana Fulan Fehan.....	36
Gambar 4.4	Kawasan Fulan Fehan .....	37
Gambar 4.5	Benteng Makes dalam Kawasan Fulan Fehan.....	38
Gambar 4. 6	Jalan Akses menuju Fulan Fehan .....	40
Gambar 4.7	Rumah Adat juga sebagai Tempat bersinggah .....	61
Gambar 4.8	Rumah adat Duarato .....	62
Gambar 4.9	Festival Fulan Fehan .....	66
Gambar 4.10	Fashion Show 2020 .....	67
Gambar 4.11	Konser Crossborder 2018.....	67
Gambar 4.12	Foto Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Belu NTT.....	72
Gambar 4. 13	Foto Upaya membangun Gazebo, dan Kain tenun dalam Ekonomi kreatif daerah Fulan Fehan .....	75
Gambar 4. 14	Promosi Melalui Channel YouTube dan Facebook.....	76
Gambar 4. 15	Festival Fulan Fehan 1.500 Penari .....	77
Gambar 4.16	Jalan menuju situs budaya yang ada di Fulan Fehan.....	78
Gambar 4.17	Foto Bapak Mali Manek selaku Tua Adat dan Juru Kunci Kabupaten Belu .....	80
Gambar 4.18	Foto Wawancara dengan Bapak Finus Masyarakat Desa Fulan Fehan .....	82
Gambar 4.19	Foto bersama Wisatawan di destinasi Fulan Fehan.....	85
Gambar 4.20	Foto Ibu Pelaku Usaha UMKM Ekonomi kreatif .....	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Transkrip Wawancara
- Lampiran 2. Pedomen Wawancara
- Lampiran 3. Foto
- Lampiran 4 : Surat permohonan Penelitian STP AMPTA Yogyakarta
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Belu Nusa Tenggara timur

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Analisis pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan wisata budaya di Kabupaten Belu dan untuk mengetahui pengembangan kepariwisataan Dusun Dirun. Pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu, diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pelestarian budaya di Kabupaten Belu khususnya di Fulan Fehan .

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara terhadap narasumber. Metode analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif guna menggambarkan fenomena social tanpa ada perbandingan dan menjawab hipotesa, tetapi lebih memberikan penekanan pada hasil wawancara terhadap stakeholder yaitu : pemerintah, wisatawan, tokoh adat serta masyarakat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu telah dilakukan melalui pengembangan Event Festival Budaya Fulan Fehan. Masyarakat lokal yang akan menjadi pelaku (subjek) wisata telah menyatakan kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangan Fulan Fehan di Dusun Dirun. Saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Belu harus kembali mengevaluasi pengembangan pariwisata di Dusun Mapadegat, meningkatkan kerja sama di bidang pariwisata dengan pihak-pihak yang terkait terutama penduduk di sekitar kawasan Dusun Dirun dan Pelaku UMKM.

Kata Kunci : Analisis, pengembangan, budaya luhur, Fulan Fehan.

## **ABSTRACT**

This study is entitled Analysis of the development of Fulan Fehan as a Noble Cultural Destination in Belu Regency. The purpose of this study was to determine the development of cultural tourism in Belu Regency and to determine the tourism development of Dirun Hamlet. The analysis of the development of Fulan Fehan, a Noble Cultural Destination in Belu Regency, is expected to have a positive impact on cultural preservation in Belu Regency, especially in Fulan Fehan and in accordance with the expectations of tourists.

The data collection method is more observation and interviews with the Head of the Belu Regency Tourism Office. The data analysis method is descriptive qualitative research, which is a research that describes social phenomena without any comparisons and answers hypotheses but places more emphasis on the results of interviews with stakeholders, namely the government, tourists, traditional leaders and public.

The results of the study stated that the analysis of the development of Fulan Fehan as a Noble Cultural Destination in Belu Regency through the development of the Fulan Fehan Cultural Festival Event. Through the existence of tourist villages, it is hoped that they will become actors in the development of Padang savanna destinations. The local community who will be the actors (subjects) of tourism have stated their readiness to participate in the development of Fulan Fehan in Dirun Hamlet. The suggestion in this study is that the Belu Regency Tourism Office must re-evaluate the analysis of tourism development in Mapadegat Hamlet, increase cooperation in the tourism sector with related parties, especially residents around the Dirun Hamlet and MSME actors.

Keywords: Analysis, development, noble Culture, Fulan Fehan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata mempunyai potensi yang sangat besar, yaitu sebagai Instrument untuk memupuk rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap bangsa. Dewasa ini, sektor pariwisata di Indonesia mulai menunjukkan kemajuannya sebagai salah satu industri yang patut diperhitungkan. Sebagai salah satu industri yang sangat potensial, pariwisata berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Saat ini Indonesia memiliki banyak sekali tempat tujuan wisata yang memiliki potensi yang sangat besar, mulai dari tempat yang eksotis, panorama alam yang menakjubkan, bangunan peninggalan-peninggalan sejarah yang masih biasa dinikmati keindahannya maupun situs-situs sejarah, sampai ciri khas budaya yang menjadi andalan sektor pariwisata.

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan untuk Mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, Pemberdayaan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan Kesempatan berusaha serta menciptakan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan sektor pariwisata bersifat menyeluruh sehingga masyarakat Diharapkan dapat memperoleh manfaat yang optimal. Pembangunan pariwisata Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa Pembangunan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan Berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan Perubahan kehidupan lokal, nasional, dan

global. Sejalan dengan tujuan pembangunan kepariwisataan, Pemerintah mengembangkan desa wisata yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan. Pengembangan desa wisata juga merupakan salah satu bentuk percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong transformasi sosial, budaya, dan ekonomi desa.

Karena itu, tiap daerah dan desa perlu mencermati potensi yang dimilikinya untuk diangkat dan dikembangkan agar memberikan nilai tambah manfaat serta menghasilkan produktivitas yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Perkembangan sektor pariwisata begitu pesat saat ini, menjadikan Pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam Perekonomian Nasional. Dengan banyaknya rute-rute penerbangan, destinasi wisata baru, Serta meningkatnya akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata Sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar Akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya menggali sebesar-besarnya Potensi daerahnya. Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai Tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, Lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi Kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan,

pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau Kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.

Sumber daya alam pantai dan laut dapat dikembangkan menjadi Kawasan pariwisata yang berupa pemandangan pantai dan keaslian Lingkungan seperti kehidupan dibawah air, bentuk pantai, macam-macam Tumbuhan laut, karang dan hewan yang ada di dalamnya. Keindahan pantai Sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dan alokasi sumberdaya Yang memberikan kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung Nilai estetika tertentu. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti: jumlah destinasi wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita

Kabupaten Belu merupakan sebuah kota kecil yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Belu, dengan Ibu Kota Atambua atau yang biasa dikenal dengan kota beriman atau kota perbatasan Indonesia dan Negara Timor Leste. Potensi pariwisata Alam yang dimiliki oleh Kabupaten Belu pun cukup baik Saat ini pariwisata Kabupaten Belu sedang mendapatkan perhatian yang sangat serius dari Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan Kabupaten Belu ini bukan hanya memiliki banyak sekali destinasi wisata yang sangat menarik seperti Pantai Pasir Putih, Patung Bunda Maria Teluk Gurita, Padang Sabana Fulan Fehan, tetapi di Kabupaten Belu juga terdapat Pos Lintas Batas

Negara Indonesia dan Negara Timor Leste. Oleh karena itu, dengan adanya destinasi wisata alam yang ada di Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka secara otomatis Kabupaten Belu akan menjadi tempat persinggahan wisatawan baik itu domestik maupun mancanegara.

Untuk mendukung pemerintah dalam mengembangkan Kabupaten Belu, maka destinasi wisata yang ada perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius dari pemerintah terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kepariwisataan. Salah satu Destinasi yang berpotensi merupakan warisan budaya yaitu Fulan Fehan. Sebagai salah satu Destinasi wisata dan daya tarik wisata yang cukup dikenal masyarakat umum, Fulan Fehan masuk dan menduduki peringkat pertama dalam ajang Gurun dan Sabana Terbaik di Indonesia dari Anugerah Pesona Indonesia pada tahun 2020 dan tergolong dalam tahap pengembangan, karena Destinasi wisata Fulan Fehan adalah salah satu Destinasi wisata yang dikelola oleh Pemerintah. Fulan Fehan merupakan sebuah lembah di kaki Gunung Lakaan dengan sabana yang sangat luas. Lembah ini berada di Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT), sekitar 26 Km dari Atambua, Ibu Kota Kabupaten Belu. Potensi yang dimiliki Lembah Fulan Fehan adalah banyak terdapat kuda yang bebas berkeliaran, pohon kaktus yang tumbuh subur dan hamparan padang sabana yang luasnya tak terjangkau oleh mata. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul

**“ Pengembangan Fulan Fehan Sebagai Destinasi Budaya Luhur Di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur “**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan dalam penelitian ini berfokus kepada Pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu .

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu .

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang belajar mengerti dan memahami serta menganalisis pengembangan pariwisata khususnya di daerah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata sebagai destinasi budaya luhur bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah semakin peka terhadap pengembangan pariwisata khususnya di daerah yang menghasilkan dan masih mengangkat budaya luhur sebagai Destinasi wisata .

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Budaya Luhur agar masyarakat dapat terus menjaga budaya luhur serta melestarikannya karena itu merupakan warisan budaya.